

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Satu Penciptaan Film Animasi Tanpa Dialog “Tugas” telah selesai dilaksanakan, berbagai pengembangan konsep, proses pra produksi, proses produksi, hingga proses paska produksi sudah dilewati hingga menjadi sebuah karya yang matang dan sesuai dengan konsep penciptaan. Proses pengembangan konsep animasi film “Tugas” dibuat melalui berbagai riset dan percobaan baik dari konflik hingga penyelesaian masalah. Penyampaian masalah dalam cerita ditunjukkan dengan menggunakan masalah yang umum dapat mempermudah penonton memahami maksud yang disampaikan. Penyelesaian masalah yang dibuat berbeda dari yang diharapkan menjadi hal yang menarik karena memberikan efek emosional kepada penonton.

Penyesalan dari Karakter Budi atas perbuatannya diharapkan dapat menjadi sarana penyampai pesan moral bagi diri sendiri maupun lingkungan luas terutamanya pada kalangan pelajar dan mahasiswa. Dengan harapan film animasi ini dapat menjadi pengingat untuk selalu menghargai waktu yang ada dengan tidak menunda-nunda pekerjaan dan menggunakannya dengan sebaik mungkin agar tidak menimbulkan penyesalan dikemudian hari kelak dan membuat penonton terpacu untuk lebih menghargai waktu.

Produksi animasi karakter, *background* hingga masuk pasca produksi yang menjadikannya satu film dalam proses *compositing* dan *editing* pun sudah selesai. Tak lupa pula dalam proses penganimasian, juga telah mengaplikasikan 12 prinsip animasi demi terwujudnya sebuah film animasi yang menarik, dinamis, natural, dan tidak membosankan. Hasil akhir karya film animasi yang berjudul “Tugas” sudah cukup mendekati karya referensi yang menjadi tinjauan. Hanya saja kekurangan pada film

ini yaitu pada proses penganimasian dan pewarnaan yang kurang maksimal, baik karakter maupun efek warna pada proses *compose*. Sehingga film cukup terkesan *flat* dan kurangnya kesinambungan pada beberapa adegan cerita. Dan pada tehnik perfilman sendiri dirasa masih kurang dapat mengaplikasikan tehnik sinematografi dengan maksimal, hal tersebut karena kurangnya kemampuan yang dimiliki penulis dan masih kurangnya pengalaman. Namun walaupun begitu penulis akan terus belajar dan berlatih agar bias lebih baik dan lebih baik lagi untuk kedepannya, sehingga suatu saat kelak dapat menciptakan suatu karya yang dapat membanggakan keluarga, nama sekolah dan tentunya dapat terus memberikan motivasi dan pesan moral yang baik kepada para penonton melalui media film animasi.



DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku :

- Dhimas, Andreas. (2013). Cara Mudah Merancang Storyboard Untuk Animasi Keren. Yogyakarta:Taka Publisher.
- Gunawan, Bambi Bambang. (2013). Nganimasi bersama Mas Be!. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Thomas, Frank and Ollie Johnston. (1995). The Illusions of Life Disney Animation. Italy: Disney Productions.

Daftar Laman :

<https://www.sindulin.web.id/2017/10/film-animasi-indonesia-terbaik.html>

<http://www.rotoscopers.com/2015/02/12/cinematographers-in-animation-has-the-time-come>

<https://d23.com/director-patrick-osborne-talks-latest-disney-dog-feast/>

